

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan pembelajaran dalam hidup tidak lepas dari pentingnya pendidikan. Dimana pendidikan memiliki peran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan dapat dikatakan juga sebagai sebuah usaha untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Dalam arti luas pendidikan adalah hidup, yakni segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.<sup>2</sup>

Dari pendidikan, mereka tidak hanya sekedar mempelajari materi saja tetapi juga melaksanakan tugas dan kegiatan yang dapat mengembangkan potensi diri. Potensi pada diri manusia bisa dilihat dari cara manusia dalam memahami pengetahuan, serta mengaplikasikan nilai-nilai serta keterampilan yang sudah dimiliki.<sup>3</sup> Pada proses pembelajaran penentu keberhasilannya terdapat pada seberapa banyak ilmu yang mereka serap secara maksimal yang digunakan untuk tujuan pendidikan.

Untuk mengetahui itu semua diperlukannya pengukuran guna mengetahui hasil dari belajar siswa selama proses belajar serta penyerapan materi yang sudah diberikan. Jika hasil pengukuran sudah

---

<sup>2</sup> Binti maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: teras, 2009), cet.I, hal. 1

<sup>3</sup> Ajat Sudrajat, "Mengapa Pendidikan Karakter?," *Jurnal Pendidikan Karakter* 1, No. 1 (4 Oktober 2011): 4, <https://doi.org/10.21831/Jpk.V1i1.1316>. hal. 5

dilakukan dan hasil sudah ada maka hasil pengukuran bisa kita sebut sebagai prestasi belajar. Keberhasilan dalam pendidikan biasanya dicantumkan pada kertas yang sering disebut sebagai rapor.<sup>4</sup> Jika didalam rapor hasil yang mereka miliki bagus maka bisa diartikan bahwa dalam proses serta penyerapan materi berhasil. Tolak ukur keberhasilan memang berdasarkan pada rapor, itulah mnegapa rapor sangat ditungu hasilnya.<sup>5</sup>

Diperlukan beberapa hal pendukung untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Diantaranya terdapat disiplin serta motivasi yang tertanam di dalam diri siswa. Motivasi penting untuk siswa karena dapat memberikan semangat yang luar biasa untuk mereka dalam belajar dan mencoba hal baru yang menarik bagi mereka sedangkan pada disiplin siswa harus terus dilatih agar terbiasa untuk melakukan hal yang menjadi aturan serta siswa bisa dengan muda menerima disiplin yang baru karena ketaatan mereka dalam disiplin sudah melekat kuat pada diri.

Menurut Thomas Gordon disiplin merupakan sebuah perilaku dan tata tertib yang telah disesuaikan dengan keadaan yang terjadi disekitar entah itu perilaku atau sikap yang diperoleh melalui kebiasaan atau pelatihan. Disiplin merupakan sebuah hal yang akan menjadi bawaan yang baik untuk menjalani kehidupan dimasa depan, oleh karena

---

<sup>4</sup> Supriyadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Penerbit NEM, 2022). Hal 13

<sup>5</sup> Komang Mia Sutrisna Dewi, "Kontribusi Disiplin Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (3 Agustus 2018): 152–59, <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i2.15397>. hal. 98

itu disiplin ini harus diciptakan sedari kecil agar bisa tertanam lebih kuat, maka dari itu diperlukanya peran orang tua untuk memupuk disiplin sedari kecil. Disiplin memerlukan sebuah latihan yang terus dilakukan agar anak terbiasa dalam melakukan, agar bisa menjadi seorang yang kuat, mandiri<sup>6</sup>

Kata disiplin sering diartikan sebagai sebuah hal yang negatif, hal ini bisa terjadi karena untuk memperlancar kedisiplinan maka akan ada sebuah hukuman bagi mereka yang tidak didiplin. Maka dari itu disiplin juga bisa diartikan sebagai sebuah hukuman yang diberikan kepada siswa jika siswanya tidak menaati aturan yang sudah ada. Ada juga yang menyebutnya sebagai disiplin ilmu, karena disiplin ilmu ini didalamnya mencakup disiplin dilingkungan kita entah dirumah, masyarakat maupun disekolah.

Disiplin dirumah bisa berupa bangun setiap pagi dipukul 5 pagi lalu memantu orang tua, jika disiplin dilingkungan masyarakat bisa berupa mematuhi aturan yang sudah diterapkan dimasyarakat serta memiliki kepedulian yang besar terhadap lingkungan rumah. Lalu disiplin disekolah berupa tidak datang terlambat kesekolah, selalu masuk kelas dan mengerjakan PR.<sup>7</sup>

Bisa juga berupa selalu berpakaian rapi dan sesuai aturan, tidak mengganggu kenyamanan dalam belajar. Hasil disiplin yang diperoleh

---

<sup>6</sup>“Usaha Pemberian Layanan yang Optimal Guru BK pada Masa Pandemi Covid-19,” 102, diakses 21 Juni 2024,

<sup>7</sup> Muhammad Ali Ramdhani, “Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter,” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 8, no. 1 (2014): 28–37.

berupa bentuk kebiasaan yang setiap hari dikerjakan dan akan menjadi rutinitas yang harus dilakukan, bila tidak dilakukan akan merasa tidak nyaman dan merasa kurang. Namun lingkungan yang lebih banyak membentuk disiplin adalah lingkungan sekolah karena di lingkungan sekolah siswa lebih banyak menghabiskan waktu dan berinteraksi dengan sifat berbeda-beda siswa lain.<sup>8</sup>

Di sekolah seseorang yang memiliki andil besar dalam membuat disiplin adalah guru, karena tugas mereka mengarahkan serta memberi contoh pada siswanya. Tugas guru bukan hanya itu saja tetapi juga memberikan motivasi agar mereka dengan sukarela disiplin tanpa paksaan dan malah mereka senang.<sup>9</sup> Memberikan motivasi ini bertujuan agar mereka tidak merasa keberatan melakukan hal yang sebenarnya penting bagi mereka<sup>10</sup>.

Motivasi memang seharusnya diberikan kepada siswa, karena motivasi bisa menjadi penyemangat yang besar untuk memperoleh sebuah pencapaian. Menurut teori motivasi Abraham Maslow adalah hierarki kebutuhan manusia yang mendasari manusia termotivasi melakukan sesuatu, teori ini terdiri dari 5 tingkatan : 1) kebutuhan

---

<sup>8</sup> Menuk Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Penerbit P4I, 2022).hal. 32

<sup>9</sup> MS Baharuddin, B Maunah, *Problematika Guru di Sekolah* (NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan), 2022.hal.47

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994).hal. 43

fisiologis, 2) kebutuhan keamanan, 3) kebutuhan sosial, 4) kebutuhan untuk dihargai, 5) aktualisasi diri <sup>11</sup>.

MTs Ma'arif Udanawu ini terletak di pinggir Kabupaten Blitar sebelah barat yang dekat perbatasan dengan Kabupaten Kediri. Akreditasi dari madrasah ini terakreditasi A dengan kepala madrasah bernama Bapak Faruq Rifqi S.Pd. dan Mts ini merupakan yang terbesar dikabupaten Blitar. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang berjumlah lebih dari 1050 siswa bersekolah di Mts Ma'arif Udanawu. Banyaknya siswa ini karena memang madrasah memiliki banyak prestasi dan siswa-siswanya yang juga memiliki prestasi yang luar biasa. Prestasi ini bisa dilihat dari banyaknya penghargaan yang sudah terpajang rapi dietalase sekolah. Penghargaan ini juga didukung oleh fasilitas sekolah yang membuat siswa yang memiliki bakat atau prestasi bisa lebih dikembangkan agar bisa lebih membanggakan. Fasilitas yang ada selalu dirawat dan digunakan dengan semestinya secara baik sesuai fungsinya.

Tetapi dalam pembelajaran banyak penghambat yang terjadi didalam kelas. Berdasarkan hasil prapenelitian dilapangan yang dikemukakan oleh bapak Faruq Rifqi selaku kepala madrasah terjadi permasalahan yang banyak dikeluhkan oleh para guru mengenai kebiasaan kurang baik dari para siswa. Kebiasaan ini berupa mereka yang sering tidur dan berbicara dengan temannya. Kebiasaan ini dibawa dari saat masa Covid-19 sampai sekarang yang membuat nilai para siswa

---

<sup>11</sup> Fatimah, S. (2018). *Menurunkan Prokrastinasi Akademik Melalui Penerapan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow*. Quanta, 2(1), 31-40. hal.32

menjadi menurun, karena kurang paham akan materi. Maka dari itu diperlukan lebih banyak aturan agar mereka bisa membenahi lagi kedisiplinan dan lebih banyak motivasi untuk membangkitkan semangat belajar untuk prestasi yang baik<sup>12</sup>.

Kedisiplinan dan motivasi merupakan hal yang harus selalu dimiliki dan selalu diberikan kepada siswa. Hal ini penting selalu diberikan agar mereka sudah terbiasa melakukan kedisiplinan dan biasa punya motivasi untuk bisa maju meraih keinginan serta cita-cita mereka. Menurut penelitian terdahulu yang diungkapkan oleh Desi menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan terhadap pengaruh disiplin dan motivasi dalam proses belajar terhadap prestasi siswa disekolah. Menurut Risda Kusumawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat korelasi positif yang terjadi bila motivasi dan disiplin ini diterapkan dengan baik akan mempengaruhi prestasi siswanya<sup>13</sup>.

Sedangkan menurut Siti Nur Isnaeni menyatakan terdapat hubungan yang baik dan ada perkembangan antara motivasi dan disiplin dengan hasil belajar siswa.<sup>14</sup> Selaras dengan pendapat lain yakni Luh Saka Nirmala Dewi mengatakan bahwa kedisiplinan dan motivasi perlu dibiasakan pada siswa agar tidak ada hal yang menghambat untuk

---

<sup>12</sup> Wawancara prapenelitian pada hari selasa, 25 september 2023

<sup>13</sup> Risda Kusumawati, "Korelasi Antara Motivasi Guru Dan Karakter Disiplin Terhadap Prestasi Belajar," 2017, hal. 34

<sup>14</sup> Sumilah Siti Nur Isnaeni, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn," *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (23 Agustus 2018), <https://doi.org/10.15294/kreatif.v9i1.16502>. hal. 45

mereka meraih prestasi belajar. Peneliti meneliti hal ini karena peneliti merasa sekarang menimanya ada motivasi dan kedisiplina dalam belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik, hal ini diperparah dengan adanya pandemi Covid-19 yang membuat banyak motivasi dan disiplin para siswa hilang karena terlalu lama melakkan pembelajaran secara online.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlunya penjelasan secara lengkap dan rinci antara variabel motivasi variabel disiplin dengan prestasi belajar siswa. Maka dari itu tersusunlah penelitian ini yang berjudul **“Korelasi antara Motivasi dan Disiplin dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Mts Ma’arif Udanawu Blitar”**

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Apa saja faktor yang dapat memunculkan motivasi siswa ?
- b. Bagaimana hubungan yang terjadi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa ?
- c. Seperti apa pendapat siswa mengenai disiplin?
- d. Apakah terdapat pengaruh antara disiplin dengan prestasi belajar?
- e. Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor apa saja?

### 2. Batasan Masalah

- a. Hanya mencakup dunia pendidikan saja

- b. Prestasi belajar dapat diperoleh melalui adanya motivasi dan disiplin belajar.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar?
2. Apakah ada hubungan baik antara disiplin dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar?
3. Seberapa besar pengaruh antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.
2. Agar dapat mengetahui seperti apa hubungan antara disiplin pembelajaran dengan prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.



3. Agar dapat mengetahui seperti apa pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian adalah bentuk jawaban yang bersifat sementara sebelum jawaban yang sebenarnya dinyatakan dalam penelitian yang sudah dilakukan. Hipotesis yang diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat korelasi motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat korelasi motivasi terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>1</sub> : Adanya korelasi motivasi terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

2. Terdapat korelasi disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>0</sub> : Tidak terdapat korelasi disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H<sub>1</sub> : Ada korelasi disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

3. Terdapat korelasi antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H0 : Tidak terdapat korelasi antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

H1 : Ada terdapat korelasi antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Dari adanya penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara Teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat yang diangkat peneliti diharapkan sesuai dengan masalah yang diangkat adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian diharap dapat menambah wawasan terhadap pentingnya motivasi dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan karya ilmiah bagi ilmu pengetahuan baik dikalangan pendidikan ataupun dikalangan masyarakat luas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan dengan penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.  
Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dasar bagi sekolah dalam hal Menanamkan pemahaman mengenai pentingnya motivasi dan disiplin unruk meningkatkan prestasi belajar siswa
- b. Bagi Guru MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan dan juga masukan dalam melakukakn proses pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui pentingnya penanaman sikap toleransi paham keagamaan bagi siswa.
- c. Bagi siswa MTs Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pentingnya memiliki motivasi dan disiplin dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian dan juga bahan pengembangan, serta perencanaan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.
- 2) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan mengenai pentingnya

adanya motivasi dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- e. Bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat di manfaatkan oleh Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tambahan sumber ilmu, menambah referensi dan sumbangan pemikiran agar dapat tercapainya tujuan pendidikan.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Motivasi**

- a. Pengertian Motivasi

Pengetahuan yang mendalam tentang motivasi disampaikan oleh Sardiman, Menurut Sardiman motivasi adalah upaya seseorang untuk mendorong melakukan kegiatan. Motivasi merupakan dorongan diri untuk melakukan aktivitas tertentu yang bermanfaat dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi juga dapat diartikan dengan berbagai kegiatan dalam bentuk usaha yang dilakukan untuk kondisi tertentu saat seseorang akan atau ingin melakukan sesuatu sesuai tujuan masing-masing.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011).

## **2. Disiplin Siswa Disekolah**

### **a. Pengertian Disiplin**

Disiplin adalah kesadaran mental dalam melakukan ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan, hal ini mereka lakukan karena kesadaran akan pentingnya menaati apa yang sudah ditetapkan. Disiplin harus ditanamkan pada diri anak sejak mereka dini karena kedisiplinan harus mereka miliki saat kecil agar mereka sudah terbiasa akan itu. Ketika kedisiplinan sudah terjaga dan tertanam pada diri maka semua kegiatan akan terorganisir dan berjalan sesuai yang sudah ditetapkan dan akan mempermudah interaksi dan kerjasama satu sama lain.<sup>16</sup>

## **3. Prestasi Siswa Dalam Proses Belajar**

### **a. Pengertian Prestas Belajar**

Pada buku Hadari Nawawi prestasi belajar diartikan sebagai hasil keberhasilan pemberian ilmu selama belajar oleh guru dalam memberi ilmu pelajaran disekolah yang dicantumkan untuk membentuk nilai belajar.<sup>17</sup> Nasrun Harahap juga mengatakan pendapatnya yang dikutip oleh Syaiful Bahri, prestasi merupakan penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan guru untuk

---

<sup>16</sup> Siti Nur Isnaeni, "Hubungan Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn." hal.54

<sup>17</sup> Suardi el at dan Nursalam, *Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar* (Cv. Aa. Rizky, 2021), 103.

kepentingan kemampuan dan perkembangan siswa dalam nilai-nilai kurikulum.<sup>18</sup>

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan pembahasan yang disusun secara sistematis dan terstruktur mengenai pokok-pokok permasalahan yang diteliti oleh penelitian berisikan uraian per-sub bab mulai dari bab I hingga bab IV pada seminar proposal yang digunakan untuk mempermudah dalam memahami bagian isi yang terdapat pada pengajuan skripsi mengenai “Korelasi antara Motivasi dan Disiplin dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di Mts Ma’arif Udanawu Blitar”. Dalam sistematika pembahasan memberikan gambaran awal mengenai tahapan-tahapan apa saja yang dibahas oleh peneliti dari mulai awal penelitian sampai dengan akhir penyajian dari hasil penelitian. Adapun sistematika pembahasan adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan Yang berisi tentang Latar Belakang, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori Dimana dalam bab ini peneliti menguraikan mengungkapkan kerangka acuan mengenai konsep, prinsip atau teori yang digunakan didalam penelitian. Kedua, menjelaskan

---

<sup>18</sup> *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.hal.33

secara teoritis tentang model produk pengembangan dalam perspektif Islam. Kajian teoritis yakni a.) pengertian motivasi, b.) perbedaan dalam motivasi, c.) pendukung munculnya motivasi belajar, d) disiplin siswa disekolah, e) tujuan dan fungsi disiplin, f) prestasi belajar, g) hubungan motivasi dengan prestasi belajar, h) hubungan disiplin dengan motivasi belajar. serta terdapat kerangka konseptual.

BAB III Metodologi Penelitian Yang berisikan tentang: (a) Pendektan dan Jenis Penelitian, (b) variabel bebas dan variabel terikat, (c) tempat penelitian dan waktu penelitian, (d) populasi, sampel, (e) Teknik pengumpulan Data, (f) instrument penelitian (g) sumber data (h) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dalam bab ini akan dijelaskan secara terperinci mengenai hasil penelitian yang sudah dilakukan melalui proses analisa dan intrepretasi oleh peneliti. Terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) temuan hasil penelitian , (c) dan analisis data.

BAB V Pembahasan Pada bab ini menyajikan tentang beberapa sub bab yaitu mengenai hubungan antara motivasi terhadap prestasi belajar, mengenai hubungan antara disiplin terhadap prestasi belajar serta seberapa besar hubungan antara motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar. Penjelasan pada bab ini didapat peneliti saat ada dilapangan sehingga diperoleh hasil yang memang terjadi dilapangan.

BAB VI Penutup Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah actual dari temuan penelitian.

Kesimpulan berisi tentang pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. sedangkan saran ditujukan bagi lembaga dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan baha wacana, renungan, ataupun bahan kajian penelitian selanjutnya, dan diharapkan bermanfaat bagi guru dan siswa tentang adanya motivasi dan disiplin.